

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 *Signaling Theory* (Teori Sinyal)**

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973), menyatakan bahwa manajemen memberikan sinyal kepada investor melalui laporan keuangan untuk mencerminkan kondisi perusahaan (Maharani & Kurnia, 2024). Teori sinyal berkaitan dengan persepsi investor terkait prospek perusahaan di masa yang akan datang melalui informasi yang diberikan oleh manajemen (Brigham & Houston, 2019: 33). Adanya asimetri informasi atau kesenjangan informasi, akan mendorong perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak luar yang berkepentingan (Tambunan et al., 2019). Melalui informasi tersebut, investor akan menerima sinyal mengenai kondisi perusahaan sehingga dapat melihat bagaimana prospek perusahaan di masa yang akan datang dan menggunakan informasi tersebut bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Sinyal yang disampaikan perusahaan dapat berupa sinyal positif (*good news*) atau sinyal negatif (*bad news*), tergantung pada informasi yang diumumkan kepada publik (Amrulloh et al., 2025). Sinyal positif mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan prospek pertumbuhan yang menjanjikan, sedangkan sinyal negatif menunjukkan kondisi keuangan yang kurang menguntungkan. Sinyal tersebut tercermin melalui informasi laporan keuangan, khususnya aspek pertumbuhan keuangan seperti pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, dan pertumbuhan *earning per share* (EPS). Keempat

aspek tersebut merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam melakukan ekspansi usaha, meningkatkan pendapatan, menghasilkan laba, serta menciptakan nilai bagi pemegang saham, sehingga menjadi dasar penting bagi investor dalam menilai *growth opportunity* dan prospek keberlanjutan bisnis perusahaan.

### **2.1.2 Growth Opportunity**

#### **2.1.2.1 Pengertian Growth Opportunity**

Menurut Sugeng (2017:20), *growth opportunity* menggambarkan peluang yang dimiliki suatu perusahaan untuk memperoleh dan meningkatkan pendapatan di masa mendatang. Dengan kata lain, *growth opportunity* mencerminkan potensi perusahaan dalam memperluas kegiatan usahanya agar mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar di periode berikutnya.

Menurut Khakim & Retnani (2021), *growth opportunity* merupakan kesempatan atau peluang yang dimiliki perusahaan untuk bertumbuh dan mencapai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan perusahaannya. Dengan demikian, *growth opportunity* tidak hanya menggambarkan prospek perusahaan, tetapi juga mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Maka dari itu, *growth opportunity* dapat didefinisikan sebagai potensi atau peluang yang dimiliki perusahaan untuk tumbuh dan berkembang di masa mendatang melalui peningkatan pendapatan serta ekspansi usaha yang berkelanjutan. Potensi ini juga menjadi sinyal bagi investor mengenai prospek

positif perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dan mempertahankan kinerja perusahaan.

#### **2.1.2.2 Faktor-faktor *Growth Opportunity***

Menurut Handini (2020:204), pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, serta manajemen sumber daya yang dimiliki. Semakin baik kinerja internal perusahaan, semakin tinggi pula peluang perusahaan untuk tumbuh dan memperluas usahanya di masa mendatang.
2. Faktor eksternal berkaitan dengan berbagai keadaan yang terjadi di luar kendali perusahaan seperti politik, stabilitas ekonomi, kebijakan pemerintah, serta karakteristik masyarakat dan pasar. Apabila lingkungan eksternal berada dalam kondisi yang baik dan mendukung, maka peluang pertumbuhan perusahaan juga meningkat.

#### **2.1.2.3 Pengukuran *Growth Opportunity***

Secara umum, *growth opportunity* mencerminkan perusahaan untuk berkembang di masa depan. Menurut Zalukhu & Pratiwi (2024) *growth opportunity* dapat diukur melalui *Asset Growth*. Semakin besar peningkatan aset yang dimiliki, semakin tinggi pula *growth opportunity* perusahaan karena menunjukkan kemampuan ekspansi dan prospek yang baik di masa depan.

Menurut Kasmir (2021:107), rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di tengah dinamika pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industrinya. Rasio ini mencakup beberapa aspek penting, antara lain pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, *earning per saham (EPS)*, dan dividen per saham.

Sementara itu, menurut Fahmi (2020:137), rasio pertumbuhan merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menjaga posisinya di industri serta bertahan dalam perkembangan ekonomi. Rasio ini dapat dianalisis dari berbagai aspek, antara lain pertumbuhan penjualan (*sales*), pertumbuhan laba setelah pajak (*earning after tax*), pertumbuhan laba per saham (*earning per share*), pertumbuhan dividen per saham, serta pertumbuhan harga per lembar saham.

Sejalan dengan hal tersebut, Haraphap (2020:309-310) menyatakan bahwa rasio pertumbuhan menggambarkan persentase perubahan setiap pos keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Dalam hal ini, rasio pertumbuhan yang dianalisis terdiri dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan *earning per share (EPS)*, serta pertumbuhan dividen per saham.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran *growth opportunity* dalam penelitian ini akan diukur dengan rasio pertumbuhan asset, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, dan pertumbuhan *earning per share (EPS)*.

### **2.1.3 Pertumbuhan Asset**

#### **2.1.3.1 Pengertian Asset**

Menurut Subramanyam (2018:247), asset merupakan sumber daya yang dikelola oleh perusahaan dan dimanfaatkan untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan pendapatan. Sementara itu, Martani et al. (2019:140) menyatakan bahwa asset adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Haraphap (2020:72) mendefinisikan asset sebagai kekayaan produktif yang dimiliki dan dikelola oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional dan mencapai tujuan bisnis.

Secara keseluruhan, aset merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang berasal dari kegiatan masa lalu dan digunakan untuk mendukung aktivitas usaha. Asset tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan, sehingga membantu perusahaan dalam menjalankan operasional dan mencapai tujuan bisnisnya.

#### **2.1.3.2 Jenis-Jenis Aset**

Menurut Subramanyam (2018:247) aset dikelompokkan menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. Aset lancar (*current assets*)

Aset lancar merupakan sumber daya yang dapat segera dikonversi menjadi kas dalam satu periode operasional perusahaan, seperti kas, setara kas, piutang, persediaan, serta biaya dibayar di muka.

## 2. Aset jangka panjang (*long-term assets*)

Aset jangka panjang merupakan sumber daya yang memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih lama (lebih dari satu periode operasional), seperti tanah, bangunan, peralatan, investasi, asset tak berwujud, dan beban tangguhan.

### 2.1.3.3 Pengukuran Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset (*Asset Growth*) merupakan selisih antara total aset perusahaan pada periode berjalan dengan total aset periode sebelumnya yang dibandingkan terhadap total aset periode sebelumnya (Dewi & Candradewi, 2018).

Menurut Hartono (2017:459), pertumbuhan aset merupakan perubahan (tingkat pertumbuhan) total aset dari tahun ke tahun. Secara matematis, pertumbuhan aset (*Asset Growth*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Asset\ Growth = \frac{Total\ aset_t - Total\ aset_{t-1}}{Total\ aset_{t-1}}$$

Keterangan:

Total aset<sub>t</sub> = total aset periode berjalan

Total aset<sub>t-1</sub> = total aset periode sebelumnya

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperluas kegiatan operasionalnya dari waktu ke waktu. Semakin besar tingkat pertumbuhan aset, dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang baik (*growth opportunity*).

## 2.1.4 Pertumbuhan Penjualan

### 2.1.4.1 Pengertian Penjualan

Penjualan juga dapat disebut sebagai *revenue* (hasil/pendapatan), hal ini sejalan dengan Haraphap (2020:113) yang mendefinisikan *revenue* sebagai hasil yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa kepada pelanggan atau pihak yang menerima layanan perusahaan. Sementara itu, Subramanyam (2018:372) menyatakan bahwa pendapatan mencerminkan arus kas masuk aktual maupun prospektif yang timbul dari kegiatan operasional, hal ini dapat berupa penerimaan tunai dari penjualan maupun piutang dari transaksi kredit.

Sejalan dengan hal tersebut, Martani et al. (2019:115) menyebutkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang bersumber dari aktivitas utama perusahaan, seperti penjualan produk bagi perusahaan dagang atau manufaktur serta pemberian layanan bagi perusahaan jasa.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penjualan atau *revenue* merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas utamanya, yaitu menjual barang atau memberikan jasa kepada pelanggan. Pendapatan ini mencerminkan arus kas masuk, baik berupa penerimaan tunai maupun piutang dari transaksi penjualan. Dengan demikian, penjualan menjadi sumber utama penghasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

#### 2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan

Menurut Lesmana et al. (2022:89-91), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat penjualan, yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas produk

Produk yang baik dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan konsumen. Jika kualitas produk terjaga, konsumen cenderung membeli ulang (*repurchase*) dan bahkan merekomendasikannya kepada orang lain. Hal ini berdampak pada peningkatan penjualan.

2. Kualitas pelayanan

Pelayanan yang ramah, cepat, dan membantu dapat meningkatkan kenyamanan konsumen. Ketika konsumen merasa dilayani dengan baik, mereka berpotensi untuk melakukan pembelian kembali (*repurchase*), sehingga penjualan meningkat.

3. Penetapan harga

Sebelum memutuskan untuk membeli suatu produk, konsumen akan membandingkan harga dari beberapa merek/ penjual. Oleh karena itu, harga yang kompetitif dapat meningkatkan potensi terjualnya produk atau jasa.

4. Pengalaman pembelian (*customer experience*)

Kemudahan dalam proses transaksi pembelian, dapat membuat konsumen lebih nyaman. Pengalaman yang menyenangkan akan mendorong konsumen untuk membeli kembali.



#### 5. Testimoni orang lain

Pendapat/*review* dari konsumen sangat mempengaruhi calon pembeli.

Testimoni/*rating* yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dan minat pembeli, sehingga penjualan ikut meningkat.

#### 6. Strategi pemasaran

Iklan dan promosi yang tepat dapat menarik perhatian konsumen.

Pemasaran yang sesuai dengan kondisi produk yang sebenarnya akan membangun kepercayaan, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan konsumen dan meningkatkan penjualan.

### 2.1.4.3 Pengukuran Pertumbuhan Penjualan

Menurut Fahmi (2020:137), pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan posisinya di dalam industri ekonomi. Peningkatan penjualan yang berkelanjutan menunjukkan bahwa strategi pemasaran perusahaan berjalan efektif dan berdampak terhadap peningkatan laba. Selain itu, tingginya tingkat pertumbuhan penjualan juga dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang stabil, karena menunjukkan adanya peningkatan kinerja pendapatan dari tahun ke tahun.

Menurut Haraphap (2020:310), pertumbuhan penjualan menggambarkan persentase kenaikan total penjualan pada periode berjalan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Semakin tinggi persentase tersebut, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Pertumbuhan penjualan dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Sales\ Growth = \frac{Penjualan_t - Penjualan_{t-1}}{Penjualan_{t-1}}$$

Keterangan:

Penjualan<sub>t</sub> = total penjualan periode berjalan

Penjualan<sub>t-1</sub> = total penjualan periode sebelumnya

Dengan demikian, pertumbuhan penjualan menjadi aspek penting dalam menilai kinerja dan efisiensi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Peningkatan penjualan dari tahun ke tahun menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pelanggan, memperluas pasar, serta mengelola strategi pemasaran secara efektif. Pada penelitian ini, pertumbuhan penjualan mencerminkan *growth opportunity* perusahaan yang menjadi sinyal positif bagi investor.

## 2.1.5 Pertumbuhan Laba

### 2.1.5.1 Pengertian Laba

Menurut Subramanyam (2018:137), laba merupakan hasil dari proses akrual yang diperoleh dengan mengurangi total pendapatan dan keuntungan dengan total beban dan kerugian. Hasil pengurangan tersebut menunjukkan laba bersih atau rugi bersih perusahaan dalam satu periode tertentu. Selanjutnya, Martani et al. (2019:119) menjelaskan bahwa laba tahun berjalan adalah hasil neto yang diperoleh perusahaan selama satu periode akuntansi. Laba ini menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perasionalnya.

Menurut Haraphap (2020:112), mendefinisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari selisih antara pendapatan dan harga pokok produksi, biaya lainnya, serta kerugian yang terjadi dalam kegiatan operasional. Sementara itu, menurut Fahmi (2020:101), laba setelah pajak (*earnings after tax*) merupakan laba yang diperoleh setelah dikurangi kewajiban pajak. Laba ini sering disebut sebagai *net income* atau *net profit*, yaitu keuntungan bersih yang benar-benar menjadi milik perusahaan.

Dengan demikian, laba merupakan selisih positif antara pendapatann dan seluruh beban yang ditanggung perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Laba mencerminkan hasil akhir dari aktivitas operasional, sehingga menjadi tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

#### **2.1.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Laba**

Menurut Kasmir (2021:307), perubahan laba pada perusahaan umumnya dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

1. Faktor Penjualan

Penjualan mencerminkan total pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa, berdasarkan jumlah unit maupun dalam rupiah. Sementara itu, besar kecilnya penjualan dipengaruhi oleh harga jual serta jumlah produk yang berhasil dijual.

2. Faktor Harga pokok penjualan

Harga pokok penjualan menggambarkan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa, termasuk bahan baku dan biaya lainnya

yang berkaitan dengan proses produksi. Harga pokok penjualan dipengaruhi oleh harga pokok rata-rata dan jumlah barang yang dijual.

### 2.1.5.3 Pengukuran Pertumbuhan Laba

Menurut Kasmir (2021:115), pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan posisi ekonominya di tengah perkembangan ekonomi dan persaingan dalam sektor usahanya.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Haraphap (2020:310) menyatakan bahwa pertumbuhan laba bersih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih pada periode berjalan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Tingkat pertumbuhan laba dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Earning\ Growth = \frac{Laba\ Bersih_t - Laba\ Bersih_{t-1}}{Laba\ Bersih_{t-1}}$$

Keterangan:

Laba bersih<sub>t</sub> = total laba bersih periode berjalan

Laba bersih<sub>t-1</sub> = total laba bersih periode sebelumnya

Dalam penelitian ini, pertumbuhan laba digunakan untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan memiliki *growth opportunity* yang baik. Peningkatan laba dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi

pertumbuhan laba menjadi sinyal positif bagi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan.

## 2.1.6 Pertumbuhan *Earning per share (EPS)*

### 2.1.6.1 Pengertian *Earning per share (EPS)*

*Earning per share (EPS)* atau laba per lembar saham merupakan salah satu aspek penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Menurut Subramanyam (2018:135), *earning per share* merupakan besarnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. *EPS* dianggap sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan karena menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham atas investasi mereka. Berikut rumus perhitungan *earning per share (EPS)*:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih} - \text{Dividen saham preferen}}{\text{Rata-rata jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Selanjutnya, Martani et al. (2019:119) menjelaskan bahwa *earning per share* menunjukkan jumlah laba bersih periode tertentu yang dibagi untuk setiap saham yang beredar di pasar. Sementara itu, Fahmi (2020:138) menyatakan bahwa *earning per share* merupakan bentuk keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham atas setiap lembar saham yang dimiliki. Artinya, semakin tinggi nilai *EPS*, maka semakin besar pula laba yang diterima investor, sehingga dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan menarik minat pasar terhadap saham tersebut.

Dengan demikian, *earning per share (EPS)* adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih yang dialokasikan untuk setiap lembar saham yang beredar. *EPS* menggambarkan seberapa besar keuntungan yang diterima pemegang saham atas investasi mereka.

#### **2.1.6.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Earning per share (EPS)***

Menurut Darmadji & Fakhrudin (2016:198), *earning per share* atau laba per lembar saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu:

1. Tingkat profitabilitas, di mana semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pula *earning per share* yang dihasilkan.
2. Penggunaan pinjaman (*leverage*), penambahan dana melalui pinjaman dapat meningkatkan jumlah asset perusahaan dan mendukung peningkatan laba.
3. Ukuran perusahaan, semakin besar total asset yang dimiliki, semakin besar pula potensi peningkatan laba dan *earning per share*.

#### **2.1.6.3 Pengukuran Pertumbuhan *Earning per share (EPS)***

Menurut Fahmi (2020:137), pertumbuhan *earning per share (EPS)* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi dinamika pertumbuhan ekonomi secara umum serta mempertahankan posisinya di dalam industrinya. Peningkatan *EPS* dari waktu ke waktu menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar bagi setiap lembar saham yang dimiliki oleh investor.

Pertumbuhan *earning per share (EPS)* menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan laba per lembar saham dibandingkan dengan periode sebelumnya (Haraphap, 2020:310). Rasio ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menilai kinerja profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung pertumbuhan *EPS*, sebagai berikut:

$$EPS\ Growth = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

Keterangan:

$EPS_t$  = *EPS* periode berjalan

$EPS_{t-1}$  = *EPS* periode sebelumnya

Dalam penelitian ini, pertumbuhan *EPS* menjadi salah satu aspek untuk menilai kinerja keuangan dan peluang pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan *earning per share (EPS)* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan laba per lembar saham. Peningkatan *EPS* dapat menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang baik.

### 2.1.7 Standar Industri

Standar industri pada dasarnya digunakan sebagai acuan untuk menilai kinerja suatu perusahaan dengan membandingkannya dengan kondisi umum dalam sektor yang sama. Menurut Haraphap (2020:313), standar industri membantu dalam menentukan apakah kinerja suatu perusahaan tergolong baik atau kurang baik jika dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industri sejenis.

Namun, tidak semua aspek kinerja memiliki standar yang dinyatakan dalam bentuk angka. Pada aspek pertumbuhan, seperti pertumbuhan aset, penjualan, laba, dan earning per share (EPS), tidak terdapat standar industri yang bersifat pasti. Hal ini dikarenakan pertumbuhan perusahaan bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi makro, siklus industri, kebijakan pemerintah, serta karakteristik masing-masing sektor usaha.

#### **2.1.8 Pasar Modal**

Menurut Hartono (2017:30), pasar modal berfungsi sebagai sarana alokasi dana yang produktif, yakni dapat mengalokasikan dana dari pihak yang memiliki kelebihan modal kepada pihak yang membutuhkan modal untuk kegiatan yang lebih produktif. Dengan demikian, baik pemberi maupun penerima dana akan memperoleh manfaat/ keuntungan yang lebih besar dibandingkan jika tidak terdapat mekanisme pasar modal tersebut.

Menurut Brigham & Houston (2018: 37), pasar modal merupakan tempat terjadinya perdagangan instrumen keuangan jangka menengah dan jangka panjang, seperti saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan. Di Indonesia, contoh dari pasar modal tersebut adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi wadah bagi perusahaan dan investor dalam melakukan transaksi surat berharga.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pasar modal berperan sebagai lembaga perantara (*intermediaries*), yaitu tempat yang mempertemukan pihak berkelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana melalui aktivitas jual beli sekuritas. Tempat terjadinya transaksi tersebut merupakan



bursa efek, yaitu lembaga yang menyediakan sarana perdagangan instrumen keuangan jangka panjang.

### **2.1.9 Indeks LQ45**

Indeks LQ45 pertama kali diperkenalkan pada 24 Februari 1997, dengan tanggal dasar 13 Juli 1994 dan nilai awalnya sebesar 100. Indeks ini terdiri dari 45 saham paling likuid di BEI, artinya saham-saham tersebut paling sering dan aktif diperdagangkan di pasar (Hartono 2017: 156).

Saham yang terdaftar dalam indeks LQ45 dipilih berdasarkan dua pertimbangan, yaitu tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar dengan kriteria sebagai berikut (Hartono, 2017:156):

1. Dalam 12 bulan terakhir, rata-rata nilai transaksi saham termasuk dalam peringkat 60 besar di pasar reguler.
2. Dalam 12 bulan terakhir, rata-rata kapitalisasi pasarnya juga termasuk dalam peringkat 60 besar di pasar reguler.
3. Saham telah tercatat di BEI minimal selama tiga bulan.

Daftar saham dalam Indeks LQ45 dievaluasi setiap enam bulan sekali, yaitu pada bulan Februari dan Agustus. Sehingga, saham-saham dalam indeks tersebut dapat mencerminkan kondisi pasar terkini serta mewakili saham-saham yang memiliki tingkat aktivitas dan likuiditas yang tinggi.

### **2.1.10 Kajian Empiris**

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik yang diteliti, antara lain:

1. Hendry Saladin dan Oktariansyah (2020) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Pertumbuhan (*Growth*) Pada Perusahaan Sektor *Pulp And Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pertumbuhan *earning per share (EPS)*, di mana PT Alkindo Naratama dan PT Tjiwi Kimia mengalami peningkatan, sedangkan PT Toba Pulp Lestari mengalami penurunan signifikan.
2. Ja’ingan dan Pratiwi (2022) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Pertumbuhan Aset pada PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk”. menggunakan uji *independent sample t-test* untuk membandingkan pertumbuhan aset antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk. Hasilnya tidak ada perbedaan signifikan antara kedua perusahaan.
3. Ira Fauziah dan Puji Muniarty (2024) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Penjualan Pada PT. Sido Muncul Tbk dengan PT Indofarma Tbk”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara penjualan kedua perusahaan tersebut.
4. M. Rizky Fernanda dan Puji Muniarty (2020) melakukan penelitian dengan judul “Analisa Perbandingan *Sales Growth* PT. Aneka Tambang Tbk dengan PT. J Resources Pasifik Tbk”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam *Sales Growth* di antara kedua perusahaan tersebut.
5. Mayasari, Eddy Soegianto, dan Umi Kulsum (2022) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Pertumbuhan Laba Sebelum Dan Saat Pandemi COVID-19 Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pertumbuhan laba sebelum dan selama pandemi COVID-19.

6. Cindy Hilman dan Kazia Laturette (2021) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19”. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada kinerja *Return on Asset (ROA)*, *Sales Growth (SG)*, dan *Current Ratio (CR)* sebelum dan selama pandemi Covid-19, sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.
7. Habsyah Fitri Aryani dan Ruli Bestari (2021) melakukan penelitian dengan judul “Studi Kompatif Diversifikasi Aset, Pertumbuhan Aset, ROA Pada Bank Konvensional Dan Syariah”. Menggunakan uji *independent sample t-test*. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara pertumbuhan aset kedua kelompok bank.
8. Ricky Yonatan, Ady Inrawan, Juan Anastasia Putri, dan Sepbeariska Manurung (2025) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk Dan PT Airasia Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Membandingkan pertumbuhan penjualan dan kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk dengan metode deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT Airasia Indonesia Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk.
9. Rispa Eliza, Nur Syahirah, dan Mardiyah Eka Putri (2022) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pertumbuhan Laba Perbankan Berdasarkan

Laporan Keuangan Tahunan Studi Kasus Bank BUMN” menggunakan metode deskriptif untuk menilai perbedaan pertumbuhan laba. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pertumbuhan laba antar bank BUMN.

10. Putri Lubis dan Akhmad Solikin (2024) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Pertumbuhan Penjualan Kendaraan Bermotor Tertentu Sebelum Dan Setelah Insentif PPnBM DTP” menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pertumbuhan penjualan setelah kebijakan Insentif PPnBM diterapkan.
11. Teuku Muhammad Mauli Randina dan Fachrizal (2016) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan, Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham Antara Periode Sebelum dan Sesudah Meraik Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)” membandingkan *Sales Growth*, *EPS*, *NPM*, dan *abnormal return* dengan *paired sample t-test*. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara *NPM*, *Sales Growth*, *EPS*, dan *abnormal return*. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara volume perdagangan saham perusahaan sebelum dan sesudah menerima penghargaan ISRA.
12. Hanna Pratiwi, William, dan Yamasitha (2019) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Nilai Laba, Pertumbuhan Penjualan dan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS pada Perusahaan *Consumer Good* Industri”. Hasilnya menunjukkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada ketiga variabel (nilai laba, pertumbuhan penjualan, dan harga saham) sebelum dan sesudah IFRS.

13. Faizal Azhar, Damayanti, Hani Damayanti Aprilia (2022) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Penjualan Kargo Sebelum dan Pada Saat Pandemi COVID-19 di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tanjung Karang Lampung”. Hasilnya menunjukkan bahwa Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penjualan kargo sebelum dan pada saat pandemi covid-19 di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
14. Ayu Agni Hastun Karan dan Auliffi Ermian Challen (2023) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 pada Subsektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia” menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas antara sebelum dan saat pandemi Covid-19. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pertumbuhan penjualan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19.
15. Linda A. O. Tanor dan Pebisitona Mesajaya Purba (2022) melakukan penelitian dengan judul “*Before and During the Covid-19 Pandemic: Indonesia’s Pharmaceutical Financial Performance Analysis*”. Menggunakan *paired sample t-test*, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pertumbuhan aset dan profitabilitas sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Selain itu juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara likuiditas, *leverage*, rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan.
16. Estuti Fitri Hartini, Jayadi, Husnaini dan Bibiana Dafrosa Pea (2023) melakukan penelitian dengan judul “ROA, ROE, NPM, dan Pertumbuhan Laba

Perusahaan Makanan dan Minuman Sebelum dan Saat Pandemi”. Menggunakan *paired t-test*, hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA, ROE, NPM, dan pertumbuhan laba sebelum dan pada saat pandemi di perusahaan makanan dan minuman.

17. Agus Diana Hermawan, Ahmad Fauzi, Muhammad Asis Arkan, dan Ahmad Sarif Hidayat (2023) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media Pemasaran *Online* Terhadap Tingkat penjualan di Toko Khazanah”. Menggunakan *paired t-test*, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan (peningkatan) penjualan setelah menggunakan media pemasaran *online*.
18. Halimatus Syadiah dan Ely Siswanto (2022) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan BUMN Sebelum dan Sesudah Privatisasi”. Menggunakan *paires sample t-test*, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada CR, DAR, TATO, ROE, dan *EPS*. Tetapi tidak terdapat perbedaan pada *Sales Growth*.
19. Rizqi Haniyah, Erny Arianty, dan Syanni (2022) melakukan penelitian dengan judul “Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah yang Melakukan *Spin-off*”. Menggunakan *paired t-test*, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan (penurunan) rata-rata ROA, ROE, dan pertumbuhan aset setelah *spin-off*.
20. Vany Apriliani dan Muhammad Nuryatno (2022) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum dan Selama Covid-19 (2019-2020)”. Menggunakan *Altman Z-score* dan analisis

komparatif deskriptif, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada *Sales Growth* dan rasio aktivitas. Tetapi, tidak terdapat perbedaan pada ROA dan likuiditas antara sebelum dan selama covid-19.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perbandingan kinerja dan pertumbuhan perusahaan telah banyak dilakukan, tetapi hasilnya masih beragam. Sebagian penelitian menunjukkan adanya perbedaan dalam pertumbuhan laba, penjualan, atau kinerja keuangan pada kondisi tertentu, seperti sebelum dan sesudah pandemi atau antarperusahaan dalam sektor sejenis. Namun, penelitian lainnya justru menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan pada variabel pertumbuhan tersebut. Ketidak konsistenan hasil ini menunjukkan bahwa faktor industri, periode penelitian, dan faktor yang diteliti sangat memengaruhi hasilnya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dengan berfokus pada *growth opportunity* dengan menggunakan empat aspek (pertumbuhan aset, penjualan, laba, dan *EPS*) serta membandingkannya pada tiga sektor dominan yang terindeks LQ45. Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya meneliti satu aspek pertumbuhan atau hanya membandingkan dua perusahaan atau antar periode.

#### **2.1.11 Penelitian Terdahulu**

Untuk dapat melihat orisinalitas penelitian, disajikan pada tabel 2.1 mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis**

| No  | Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian                                                                                             | Persamaan                                                                 | Perbedaan                                                    | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                              | Sumber                                                                                                               |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                            | (3)                                                                       | (4)                                                          | (5)                                                                                                                                                                                           | (6)                                                                                                                  |
| 1   | Hendry Saladin, Oktariansyah, (2020),<br><br>Perusahaan sub sektor <i>pulp and paper</i> yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 | Variabel:<br>- Pertumbuhan <i>EPS</i><br><br>Jenis Penelitian: Komparatif | Variabel:<br>- Profitabilitas (ROA dan ROE)                  | PT Alkindo Naratama Tbk mengalami pertumbuhan <i>EPS</i> , PT Toba Pulp Lestari Tbk mengalami penurunan <i>EPS</i> , sedangkan PT Tjiwi Kimia Tbk mengalami pertumbuhan <i>EPS</i> signifikan | Jurnal Media Wahana Ekonomika (JMWE) Vol. 17 No.3, Oktober 2020<br>ISSN: 1693-4091<br>E-ISSN: 2622-1845, Hal 257-270 |
| 2   | Ja'inang dan Aliah Pratiwi, (2022),<br>Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020                             | Variabel:<br>- Pertumbuhan aset<br><br>Jenis Penelitian: Komparatif       | Metode Penelitian:<br>- Uji <i>independent sample t-test</i> | Tidak terdapat perbedaan pertumbuhan aset antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Tbk                                                                                                          | Jurnal Manajemen dan Akuntansi Medan<br>E-ISSN: 2797-6238<br>P-ISSN: 2548-7507<br>Hal 11-17                          |
| 3   | Ira Fauziah, Puji Muniarty, (2024),<br><br>Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2022                         | Variabel:<br>- Pertumbuhan penjualan<br><br>Jenis Penelitian: Komparatif  | Metode Penelitian:<br>- Uji <i>Independent sample-Test</i>   | Tidak terdapat perbedaan signifikan antara penjualan PT. Sido Muncul Tbk dan PT. Indofarma Tbk                                                                                                | Jurnal Bisnis Net Volume: 7 No. 1 Juni 2024<br>ISSN: 2621-3982<br>EISSN: 2722-3574, Hal 209-219                      |
| 4   | M. Rizky Fernanda, Puji Muniarty, (2020),                                                                                      | Variabel:<br>- Pertumbuhan Penjualan                                      | Metode Penelitian:<br>- Uji <i>Independen sample-Test</i>    | Tidak terdapat perbedaan <i>Sales Growth</i> yang signifikan pada antara PT Aneka Tambang Tbk                                                                                                 | Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi Volume 13,                                                                 |



| No  | Peneliti, Tahun,<br>Tempat Penelitian                                                                                        | Persamaan                                                                   | Perbedaan                                                                                                                  | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                | Sumber                                                                                                                 |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                          | (3)                                                                         | (4)                                                                                                                        | (5)                                                                                                                                                                                                             | (6)                                                                                                                    |
|     | Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018                                                                | Jenis Penelitian:<br>- Komparatif                                           |                                                                                                                            | dan PT J Resources Tbk                                                                                                                                                                                          | Nomor 2, Tahun 2020, Hal 87-92                                                                                         |
| 5   | Mayasari, et al., (2022),<br><br>Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020                                             | Variabel:<br>- Pertumbuhan Laba<br><br>Jenis Penelitian:<br>- Komparatif    | Pendekatan:<br>- Kualitatif                                                                                                | Terdapat perbedaan laba sebelum dan saat pandemi Covid-19                                                                                                                                                       | Jurnal Manajemen & Akuntansi Vol 11, No. 1 (2022)                                                                      |
| 6   | Cindy Hilman, Kazia Laturrette, (2021),<br><br>Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020                   | Variabel:<br>Pertumbuhan Penjualan<br><br>Jenis Penelitian:<br>- Komparatif | Variabel:<br>- Profitabilitas<br>- Likuiditas<br>- <i>Leverage</i><br><br>Metode Penelitian:<br>- Uji beda <i>Wilcoxon</i> | Terdapat perbedaan kinerja pertumbuhan penjualan sebelum dan selama pandemi covid-19                                                                                                                            | Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan Vol. 18 No.1 Maret 2021 e-ISSN: 2620-4320 ISSN: 1693-9441, Hal 91-109 |
| 7   | Habsyah Fitri Aryani & Ruli Bestari, (2021),<br><br>Bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 | Variabel:<br>- Pertumbuhan Aset<br><br>Jenis Penelitian:<br>- Komparatif    | Variabel:<br>- Diversifikasi Aset<br>- ROA<br><br>Metode Penelitian:<br>- <i>Independent sample t-test</i>                 | Tidak terdapat perbedaan tingkat pertumbuhan asset antara Bank Syariah dan Bank Konvensional<br><br>Terdapat perbedaan Diversifikasi asset dan <i>return on asset</i> antara Bank Syariah dan Bank Konvensional | Media Ilmu Akuntansi Vol. 9, No. 2, 2021 P-ISSN: 2338-1205, Hal 159-168                                                |



| No  | Peneliti, Tahun,<br>Tempat<br>Penelitian                                                                                    | Persamaan                                                                     | Perbedaan                                                                                                                                           | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                   | Sumber                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                         | (3)                                                                           | (4)                                                                                                                                                 | (5)                                                                                                                                                                                                                | (6)                                                                                                                                                                                                                                                                |
|     |                                                                                                                             |                                                                               |                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                    | DOI:<br><a href="https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.801">https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.801</a>                                                                                                                                                              |
| 10  | Putri Lubis dan Akhmad Solikin, (2024),<br><br>Perusahaan Gaikindo (otomotif) tahun 2020-2022                               | Variabel:<br>- Pertumbuhan Penjualan<br><br>Jenis Penelitian:<br>- Komparatif | Metode Penelitian:<br>- Uji beda <i>Wilcoxon</i>                                                                                                    | Tingkat penjualan 2022 (setelah insentif PPnBM DTP) lebih tinggi dibandingkan 2021                                                                                                                                 | Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik Vol. 19, No. 1, Januari 2024<br>E-ISSN: 2685-6441<br>P-ISSN: 1907-7769<br>Hal 123-144<br>DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.25105/jipak.v19i1.18534">http://dx.doi.org/10.25105/jipak.v19i1.18534</a> |
| 11  | Teuku Muhammad Mauli Randina dan Fachrizal, (2016),<br><br>Perusahaan yang memperoleh penghargaan ISRA pada tahun 2012-2014 | Variabel:<br>- <i>Sales Growth</i><br><br>Jenis Penelitian:<br>- Komparatif   | Variabel:<br>- <i>Net profit margin</i><br>- <i>Earnings per share</i><br>- Abnormal return<br>- Volume perdagangan saham<br><br>Metode Penelitian: | Tidak terdapat perbedaan signifikan antara <i>NPM, Sales Growth, EPS</i> , dan <i>abnormal return</i> sebelum dan sesudah menerima penghargaan ISRA<br><br>Terdapat perbedaan signifikan antara volume perdagangan | Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1 No. 2 2016                                                                                                                                                                                               |

| No  | Peneliti, Tahun,<br>Tempat Penelitian                                                                                           | Persamaan                                                                     | Perbedaan                                                                                                 | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Sumber                                                                                                            |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                             | (3)                                                                           | (4)                                                                                                       | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                | (6)                                                                                                               |
|     |                                                                                                                                 |                                                                               | - Uji beda<br><i>paired samples test</i>                                                                  | saham perusahaan sebelum dan sesudah menerima penghargaan ISRA                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                   |
| 12  | Hanna Pratiwi, et al., (2019),<br><br>Perusahaan sub sektor <i>consumer good industry</i> yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 | Variabel:<br>- Pertumbuhan penjualan<br><br>Jenis Penelitian:<br>- Komparatif | Variabel:<br>- Nilai laba<br>- Harga saham<br><br>Metode Penelitian:<br>- Uji <i>paired sample t-test</i> | Terdapat perbedaan positif signifikan antara nilai laba sebelum dan sesudah adopsi IFRS<br><br>Terdapat perbedaan positif signifikan pertumbuhan penjualan sebelum dan sesudah mengadopsi IFRS<br><br>Terdapat perbedaan positif signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah mengadopsi IFRS | Jurnal EKOBISTE K Fakultas Ekonomi, Vol. 8 No. 1 April 2019<br>E-ISSN: 2527-9483<br>P-ISSN: 2301-5268, Hal 38-50, |
| 13  | Faizal Azhar, et al., (2022),<br><br>PT. Garuda Indonesia Tbk. cabang tanjung karang lampung                                    | Variabel:<br>- Pertumbuhan penjualan<br><br>Jenis Penelitian:<br>- Komparatif | Metode Penelitian:<br>- Uji <i>parametric paired sample t-test</i> dan <i>uji non parametric</i>          | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penjualan kargo sebelum dan pada saat pandemi covid-19 di PT Garuda                                                                                                                                                                                | Jurnal Kompetitif Bisni Vol. 1 No. 9, Desember 2022<br>E-ISSN: 2775-7781, Hal 714-725                             |

| No  | Peneliti, Tahun,<br>Tempat Penelitian                                                                                                       | Persamaan                                                                   | Perbedaan                                                                                                          | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Sumber                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                         | (3)                                                                         | (4)                                                                                                                | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | (6)                                                                                                                                                                                                                                  |
|     |                                                                                                                                             |                                                                             | <i>test wilcoxon</i>                                                                                               | Indonesia (Persero) Tbk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                      |
| 14  | Ayu Agni Hastun Kanan dan Auliffi Ermian Challen, (2023),<br><br>Perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 | Variabel:<br>- <i>Sales Growth</i><br><br>Jenis Penelitian:<br>- Komparatif | Variabel:<br>- Likuiditas<br>- Profitabilitas<br>- Solvabilitas<br><br>Metode Penelitian:<br>- Uji <i>wilcoxon</i> | Terdapat perbedaan (penurunan) tingkat likuiditas antara sebelum dan saat pandemi Covid-19<br><br>Terdapat perbedaan (peningkatan) tingkat profitabilitas antara sebelum dan saat pandemi Covid-19<br><br>Terdapat perbedaan (peningkatan) tingkat solvabilitas antara sebelum dan saat pandemi Covid-19<br><br>Tidak terdapat perbedaan <i>Sales Growth</i> antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 | Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi Vol. 14 No. 2 Januari 2023 P-ISSN: 2301-8879 E-ISSN: 2599-1809, Hal 297-308 DOI: <a href="https://doi.org/10.22225/k.r.14.2.2023.297-308">https://doi.org/10.22225/k.r.14.2.2023.297-308</a> |
| 15  | Linda A. O. Tanor dan Pebisitona                                                                                                            | Variabel:<br>- <i>Assets growth</i>                                         | Variabel:<br>- Likuiditas<br>- Profitabilitas<br>- <i>Leverage</i>                                                 | Tidak terdapat perbedaan signifikan pada likuiditas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | SHS Web of Conferences 149 (3):03045,                                                                                                                                                                                                |

| Peneliti, Tahun, |                                                                                         |                                   |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                 |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No               | Tempat Penelitian                                                                       | Persamaan                         | Perbedaan                                                                                           | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Sumber                                                                                                                                          |
| (1)              | (2)                                                                                     | (3)                               | (4)                                                                                                 | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | (6)                                                                                                                                             |
|                  | Mesajaya Purba, (2022),<br><br>Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 | Jenis Penelitian:<br>- Komparatif | - Rasio aktivitas<br>- Ukuran perusahaan<br><br>Metode Penelitian:<br>- <i>Paired Sampel T-test</i> | sebelum dan selama pandemi covid-19<br><br>Terdapat perbedaan signifikan pada profitabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19<br><br>Tidak terdapat perbedaan signifikan pada <i>leverage</i> sebelum dan selama pandemi covid-19<br><br>Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio aktivitas sebelum dan selama pandemi covid-19<br><br>Tidak terdapat perbedaan signifikan pada ukuran perusahaan sebelum dan selama pandemi covid-19<br><br>Terdapat perbedaan signifikan pada pertumbuhan aset sebelum dan | ICSS 2022<br>ISSN: 2261-2424<br>DOI:<br><a href="https://doi.org/10.1051/shsconf/202214903045">https://doi.org/10.1051/shsconf/202214903045</a> |

| No  | Peneliti, Tahun,<br>Tempat Penelitian                                                                                    | Persamaan                                                                        | Perbedaan                                                                                                                                                                                           | Hasil Penelitian                                                                                                                                                              | Sumber                                                                                                                                                                                                       |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                      | (3)                                                                              | (4)                                                                                                                                                                                                 | (5)                                                                                                                                                                           | (6)                                                                                                                                                                                                          |
|     |                                                                                                                          |                                                                                  |                                                                                                                                                                                                     | selama pandemi covid-19                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                              |
| 16  | Estuti Fitri Hartini, et al., (2023),<br><br>Perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020  | Variabel:<br>- Pertumbuhan laba<br><br>Jenis Penelitian:<br>- Komparatif         | Variabel:<br>- <i>Return on asset (ROA)</i><br>- <i>Return on equity (ROE)</i><br>- <i>Net profit margin (NPM)</i><br><br>Metode Penelitian:<br>- <i>Paired t-test</i>                              | Tidak terdapat perbedaan ROA, ROE, NPM, dan Pertumbuhan Laba Perusahaan makanan dan minuman di BEI antara sebelum dan selama pandemi Covid-19                                 | MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan Vol. 3, No. 1, 2023<br>Hal: 1-12<br>ISSN: 2723-701X<br>DOI: <a href="https://doi.org/10.37366/master.v3i1.575">https://doi.org/10.37366/master.v3i1.575</a> |
| 17  | Agus Diana Hermawan, et al., (2023),<br><br>Toko khazanah blok B pasar tanah abang tahun 2022-2024                       | Variabel:<br>- <i>Sales Growth</i><br><br>Jenis Penelitian:<br>- Komparatif      | Metode Penelitian:<br>- <i>Paired t-test</i>                                                                                                                                                        | Terdapat perbedaan tingkat penjualan antara sebelum dan sesudah menggunakan media <i>online</i>                                                                               | Indonesia <i>Journal Economic, Finance, Business and Management</i> Vol. 01, No. 04.<br>Hal: 2-16                                                                                                            |
| 18  | Halimatus Syadiah dan Ely Siswanto, (2022),<br><br>Perusahaan BUMN yang menjalankan privatisasi melalui IPO di Indonesia | Variabel:<br>- <i>Sales Growth (SG)</i><br><br>Jenis Penelitian:<br>- Komparatif | Variabel:<br>- <i>Current ratio (CR)</i><br>- <i>Debt to asset ratio (DAR)</i><br>- <i>Total asset turnover ratio (TATO)</i><br>- <i>Return on equity (ROE)</i><br>- <i>Earning per share (EPS)</i> | Terdapat perbedaan signifikan atas CR, DAR, TATO, ROE, dan EPS antara sebelum dan sesudah provatisasi<br><br>Tidak terdapat perbedaan atas <i>Sales Growth</i> antara sebelum | E-Jurnal Akuntansi Vol. 32 No. 4 April 2022<br>E-ISSN: 2302-8556<br>Hal: 953-967<br>DOI: 10.24843/EJ.A.2022.v32.i04.p10                                                                                      |

| No  | Peneliti, Tahun,<br>Tempat Penelitian                                                                            | Persamaan                                                                   | Perbedaan                                                                                                                                        | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                            | Sumber                                                                                                                                                                                            |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                              | (3)                                                                         | (4)                                                                                                                                              | (5)                                                                                                                                                                                                                                                         | (6)                                                                                                                                                                                               |
|     |                                                                                                                  |                                                                             | Metode Penelitian:<br>- <i>Paired Sampel T-test</i>                                                                                              | dan sesudah provatisasi                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                   |
| 19  | Rizqi Haniyah, et al., (2022)<br><br>Perusahaan asuransi syariah sebelum dan sesudah <i>spin-off</i>             | Variabel:<br>- Pertumbuhan aset<br><br>Jenis Penelitian:<br>- Komparatif    | Variabel:<br>- <i>Return on asset (ROA)</i><br>- <i>Return on equity (ROE)</i><br><br>Metode Penelitian:<br>- <i>Paired T-test</i>               | Rata-rata ROA, ROE, dan Pertumbuhan aset perusahaan mengalami penurunan setelah <i>spin-off</i><br><br>Terdapat perbedaan signifikan pada ROA setelah <i>spin-off</i><br><br>Tidak terdapat perbedaan pada ROE dan pertumbuhan aset setelah <i>spin-off</i> | Balance Vacation Accounting Journal Vol. 1, No. 6 2022<br>E-ISSN: 2580-1074                                                                                                                       |
| 20  | Vany Apriliani dan Muhammad Nuryatno, (2022),<br><br>Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020 | Variabel:<br>- <i>Sales Growth</i><br><br>Jenis Penelitian:<br>- Komparatif | Variabel:<br>- <i>Return on asset (ROA)</i><br>- <i>Activity ratio</i><br>- <i>liquidity</i><br><br>Metode Penelitian:<br>- <i>Altman Zscore</i> | Terdapat perbedaan pertumbuhan penjualan dan rasio aktivitas pada saat sebelum dan selama pandemi covid-19<br><br>Tidak terdapat perbedaan <i>return on asset (ROA)</i> dan likuiditas pada saat sebelum dan                                                | Jurnal Ekonomi Trisakti Vol. 2, No. 2 Oktober 2022<br>E-ISSN: 2339-0840<br>Hal: 293-304<br>DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14094">http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14094</a> |



| No  | Peneliti, Tahun,<br>Tempat<br>Penelitian                                                                                                                                    | Persamaan | Perbedaan | Hasil Penelitian           | Sumber |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|----------------------------|--------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                                         | (3)       | (4)       | (5)                        | (6)    |
|     |                                                                                                                                                                             |           |           | selama pandemi<br>covid-19 |        |
|     | Astri Sukmawati (223403095) Analisis <i>Growth opportunity</i> pada Emiten Sektor Perbankan, Pertambangan, dan Manufaktur yang Terdaftar Indeks LQ45 di BEI Tahun 2021-2024 |           |           |                            |        |

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting dalam menilai kesinambungan bisnis dan prospek perusahaan di masa depan (Maharani & Kurnia, 2024). Pertumbuhan yang tercermin melalui peningkatan aset, penjualan, laba bersih, serta *earning per share (EPS)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan skala usaha, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Informasi mengenai pertumbuhan tersebut menjadi dasar utama bagi investor dalam mengevaluasi kinerja keuangan serta potensi pertumbuhan perusahaan.

Dalam konteks pasar modal, informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan memiliki peran sebagai sinyal bagi pihak eksternal. Penelitian ini didasari oleh *signaling theory*, yang menjelaskan bahwa manajemen sebagai pihak yang memiliki informasi lebih lengkap mengenai kondisi internal perusahaan akan menyampaikan sinyal melalui laporan keuangan (Brigham & Houston, 2019). Penyampaian informasi tersebut bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Pertumbuhan kinerja keuangan yang tinggi dan berkelanjutan dipandang sebagai sinyal positif (*good news*), sedangkan pertumbuhan yang rendah dipandang sebagai sinyal negatif (*bad news*) bagi pasar.

Sinyal tersebut tercermin dalam beberapa aspek pertumbuhan, yaitu pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, dan pertumbuhan *earning per share (EPS)*. Pertumbuhan aset merupakan perubahan tingkat pertumbuhan total aset dari waktu ke waktu (Hartono, 2017). Pertumbuhan aset mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnis yang berkelanjutan serta peluang perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi (Yuliani et al., 2025). Oleh karena itu, pertumbuhan aset dipandang sebagai sinyal positif bagi investor mengenai peluang pertumbuhan dan kesinambungan bisnis perusahaan.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dari waktu ke waktu (Haraphap, 2020). Pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menarik pelanggan, memperluas pangsa pasar, dan mengelola operasional secara efektif (Hasanah & Zenabia, 2025). Dengan demikian, pertumbuhan penjualan yang konsisten menjadi sinyal positif bagi investor yang mencerminkan daya saing dan peluang pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

Pertumbuhan laba mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dari waktu ke waktu (Haraphap, 2020). Pertumbuhan laba mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola pendapatan dan biaya secara efisien (Putri & Handayani, 2025). Oleh karena itu, pertumbuhan laba bersih dipandang sebagai sinyal positif yang memperkuat kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Pertumbuhan *earning per share (EPS)* menggambarkan peningkatan keuntungan yang diterima oleh setiap pemegang saham dari waktu ke waktu (Haraphap, 2020: 310). Kenaikan *EPS* memberikan sinyal positif bahwa perusahaan mampu meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (Ria et al., 2024). Dengan demikian, pertumbuhan *EPS* menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai peluang pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45, yaitu kelompok 45 saham paling likuid dan berkapitalisasi besar di Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ45 dipilih karena karakteristik indeks ini merepresentasikan perusahaan besar serta sahamnya aktif diperdagangkan (Hartono, 2017: 156). LQ45 juga dievaluasi setiap enam bulan sekali, sehingga dapat mencerminkan kondisi pasar terkini. Selain itu, sektor perbankan, pertambangan, dan manufaktur dipilih untuk dibandingkan karena ketiganya merupakan sektor yang paling dominan terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memiliki karakteristik usaha yang berbeda, sehingga berpotensi menunjukkan perbedaan pola pertumbuhan antar sektor.

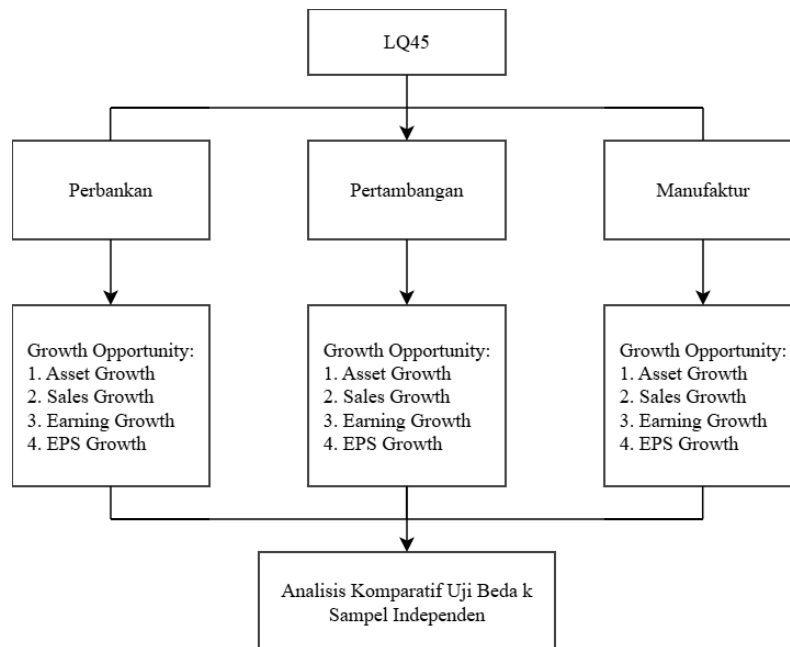
Perbedaan karakteristik antar sektor berpotensi menimbulkan perbedaan pola pertumbuhan kinerja keuangan. Sektor perbankan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan yang dipengaruhi oleh stabilitas sistem keuangan, kebijakan moneter, dan dinamika penyaluran kredit (Dnews, 2024). Sektor pertambangan dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, perkembangan teknologi, kebijakan lingkungan, termasuk perubahan tingkat permintaan global (Rasya, 2024).

Sementara itu, sektor manufaktur sangat bergantung kepada daya beli masyarakat, manajemen biaya, produktivitas, dan tingkat permintaan pasar (Pasla, 2025).

Bagi investor, informasi mengenai tingkat pertumbuhan sangat penting karena dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menjaga kesinambungan bisnis. Pertumbuhan yang relatif baik dan berkelanjutan mengindikasikan adanya stabilitas pendapatan dan prospek usaha yang lebih terjaga, sehingga menjadi sinyal positif bagi investor (Kacaribu, 2025:86). Oleh karena itu, perbedaan tingkat pertumbuhan antar sektor perbankan, pertambangan, dan manufaktur dapat digunakan oleh investor dalam menilai peluang pertumbuhan dan menentukan pilihan sektor investasi yang dinilai memiliki prospek kesinambungan bisnis yang lebih baik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pertumbuhan antar perusahaan menunjukkan tingkat pertumbuhan yang berbeda-beda. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Saladin & Oktariansyah (2020) yang menemukan adanya perbedaan pertumbuhan *EPS* antar perusahaan pada sektor *pulp and paper*, Tanor & Purba (2022) menemukan perbedaan pertumbuhan aset sebelum dan selama pandemi covid-19, Lubis & Solikin (2024) dan Hilman & Laturette (2021) menemukan perbedaan pertumbuhan penjualan, serta Eliza et al. (2022) dan Mayasari et al. (2022) menemukan perbedaan pertumbuhan laba. Di sisi lain, beberapa peneliti seperti Fauziah & Muniarty (2024) tidak menemukan perbedaan pertumbuhan penjualan, dan Hartini et al. (2023) juga menunjukkan tidak adanya perbedaan pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman pada saat sebelum dan selama pandemi covid-19.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan *assets growth* antara sektor perbankan, pertambangan, dan manufaktur
2. Terdapat perbedaan *sales growth* antara sektor perbankan, pertambangan, dan manufaktur
3. Terdapat perbedaan *earning growth* antara sektor perbankan, pertambangan, dan manufaktur
4. Terdapat perbedaan *earning per share (EPS) growth* antara sektor perbankan, pertambangan, dan manufaktur.